

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Skripsi, Agustus 2023

Nadia

14120190220

“Faktor Determinan *Heat Strain* Pada Pekerja Pembangunan Kapal (Studi Kasus Divisi Produksi PT. Industri Kapal Indonesia (Persero)) Makassar Tahun 2023”

(Dibimbing oleh Nasruddin Syam dan Rahman)

(xiv + 133 Halaman + 17 Tabel +14 Lampiran)

Heat strain adalah respon fisiologis tubuh terhadap tekanan panas yang diterima oleh seseorang. Respon fisiologis tersebut bertujuan untuk menghilangkan kelebihan panas di dalam tubuh. Berdasarkan hasil laporan *International Labour Organization* (ILO) mencatat kurang lebih 2,4 juta (86,3%) pekerja mengalami masalah kesehatan akibat kerja dan sebanyak 380.000 (13,7%) pekerja mengalami *heat strain*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Determinan *Heat Strain* Pada Pekerja Pembangunan Kapal Studi Kasus: Divisi Produksi PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar Tahun 2023.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional study*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan jumlah sampel 80 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($p=0,05$).

Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan bermakna antara tekanan panas dengan faktor *heat strain* yaitu ($p=0,000$), ada hubungan konsumsi air minum dengan faktor *heat strain* yaitu ($p=0,001$). Sedangkan variabel aklimatisasi tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan faktor *heat strain* yaitu ($p=0,289$) dan tidak ada hubungan lama kerja dengan faktor *heat strain* yaitu ($p=0,455$) pada pekerja bagian divisi produksi di PT. IKI (Persero) Tahun 2023.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tekanan panas dan konsumsi air minum dengan faktor *heat strain* dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aklimatisasi dan lama kerja dengan *heat strain* pada pekerja divisi produksi PT. IKI (Persero). Disarankan bahwa perlu adanya perhatian khusus dari pihak instansi terkait pentingnya pengendalian tekanan panas untuk mengurangi risiko penyakit akibat kerja pada pekerja bagian produksi di PT. IKI (Persero).

Kata Kunci : Pekerja, *Heat Strain*, Industri Kapal